



## LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 131191027  
Nama Mahasiswa : EMILIA FEBRIYANI  
Ketua Program Studi : Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.  
Dosen Pembimbing (1) : -  
Dosen Pembimbing (2) : -  
Judul Ta/Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE BERBANTUAN COUNTING FUNNEL TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA**

**Abstrak :** Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan perlu menghasilkan peningkatan kompetensi terhadap jasmadi maupun psikologi, hal ini merupakan sebagai pilar yang menciptakan suasana kehidupan yang lebih berkualitas. Hal tersebut diatur pada pasal 3 UU No.20 tahun 2003 yang tertera pada rumus tujuan pendidikan nasional mengenai pendidikan nasional yang berbunyi sebagai berikut: " Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk mengembangkan potensipeserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu,cakap,kreatif dan mandiri dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab. Menurut Ahmad dakam Hasbullah (2017:3) pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya keperibadian yang utama.Quality education atau pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu progam yang bertujuan untuk memastikan pendidikan yang berkualitas serta selain itu juga membantu agar dapat memperoleh kesempatan belajar seumur hidup yang dapat mengatasi permasalahan dalam hidup sehari-hari dan agar setiap orang dapat mengatasi beberapa masalah yang jauh tidak lepas dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan akan membentuk individu menjadi pribadi yang lebih baik serta akan mampu untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ada di sekitarnya. Kemampuan memberikan solusi atau kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan yang ditekankan pada kurikulum 2013. Pentingnya optimalisasi kemampuan pemecahan masalah yang ada dalam pembelajaran yang didasarkan dengan adanya kenyataan bahwa untuk sebagian siswa belum tentu mampu menyelesaikan soal pemecahan masalah terutama yang terkait dengan adanya kehidupan nyata yang belum sesuai dengan apa yang mereka pelajari. Dengan adanya kata lain siswa belum mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dikelas dan di

7/12/24, 8:11 AM

Kemampuan pemecahan masalah memiliki solusi yang dapat digunakan untuk mendidik peserta didik ke dalam bentuk pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Kemampuan pemecahan masalah tersebut dapat memberikan pengetahuan secara langsung kepada siswa dengan tujuan agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan membangun pengetahuan secara langsung, memahami, memanfaatkan konsep yang telah di temukan melalui peserta didik .

Oleh karena itu peneliti memilih SDN Ungaran 02 untuk menjadi subjek dalam penelitian karena pada sebagian besar fenomena yang peneliti temukan terdapat kasus yang sama yaitu, pemecahan masalah pada siswa kurang dikuasai. Sehingga ketika siswa dihadapkan pada soal-soal yang non rutin akan kesulitan dalam menyelesaikannya. Oleh karena itu, peneliti mengujikan kepada SD tersebut untuk diuji kemampuannya dalam pemecahan masalah. Dan didapatkan hasil yang tidak jauh berbeda dengan fenomen yang akan diteliti.

Yang mampu menjawab soal-soal pemecahan masalah, masih ada siswa yang kurang dalam memahami konsep pemecahan masalah. Sehingga siswa mengalami keraguan bahkan kesulitan ketika Dihadapkan pada persoalan mengenai pemecahan masalah. Karena terlihat pada gambar tersebut bahwa nilai yang seharusnya diperoleh setiap nomor dengan jawaban benar adalah 10, yang didapatkan dari skor pada setiap indikator untuk indikator pertama memahami masalah jika benar memperoleh skor 3, indikator kedua merencanakan masalah jika benar memperoleh skor 2, Indikator ketiga menyelesaikan pemecahan masalah jika benar memperoleh skor 3 dan indikator keempat memeriksa kembali jika benar memperoleh skor 2. Namun pada gambar tersebut tsiswa tersebutnya memperoleh nilai keseluruhan 30. Untuk soal nomor 1 siswa tersebutnya mendapatkan 2 skor dikarenakan. Dengan skor pada indikator pertama memperoleh skor 0 karena tidak menyebutkan apa yang diketahuidan yang ditanyakan. Pada indikator ke dua siswa memperoleh skor 0 karena tidak menuliskan perencanaan masalah contohnya . Untuk indikator ketiga diperoleh skor 1 sebab dalam menyelesaikan pemecahan masalah kurang tepat. Dan untuk indikator yang keempat memperoleh Skor 1. Karena disitu siswa kurang tepat dalam menafsirkan hasil akhir dari pertanyaan yang terdapat pada soal sehingga hasil kesimpulan kurang lepat atau pengulasan penyelesaian yang siswa lakukan kurang tepat.

Hasil skor kemampuan pemecahan masalah siswa dianalisis satu persatu dengan menggunakan 4 indikator menurut Polya, sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas tersebut menunjukkan hasil poin kemampuan pemecahan masalah siswa yang dinilai satu persatu berdasarkan 4 indikator kemampuan pemecahan masalah menurut Polya. Berdasarkan dari study pendahuluan diperoleh rata-rata pada indikator pemecahan masalah yang telah mereka selesaikan dengan pemahaman masalah sebesar 40,13%, merencanakan masalah sebesar 48,62%, dalam mengaplikasikan Penyelesaikan masalah sebesar 45,14%, dan penyimpulan masalah diperoleh 47,72%. Sehingga diperoleh rata-rata dalam memecahkan masalah hanya 49,73% . dari data tersebut diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa kelas II A dan kelas II B SDN Ungaran 02 masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Berdasarkan kondisi dan

proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran akan lebih bermakna dan menarik perhatian siswa, meningkatkan gairah belajar siswa, meningkatkan kualitas belajar dan mempermudah komunikasi antara siswa dan guru (Suryani, 2021). Karena dengan penggunaan media konkrit seperti media Counting Funnel dapat membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa. Penggunaan media Counting Funnel pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan model Think Pair Share merupakan inovasi baru yang akan digunakan peneliti dalam penyampaian materi pelajaran matematika nantinya, khususnya materi penyajian data. Inovasi dalam penerapan model Think Pair Share pada pemaparan materi pelajaran lebih memudahkan guru, menambah kecepatan siswa dalam memperoleh serta mengolah informasi ketika melaksanakan langkah pemecahan masalah, dan memudahkan siswa dalam membenarkan contoh dan arti yang nyata bagi siswa dalam memahami materi ajar pada proses pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian bermaksud untuk mengkaji permasalahan dengan melakukan tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantu Counting Funnel Terhadap Kemampuan Pemahaman Masalah Siswa Kelas III SD Negeri Ungaran 02."

Tanggal Pengajuan : 11/07/2024 13:19:08

Tanggal Acc Judul : -

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN JUDUL</b>			
1	Kamis, 11/07/2024 19:47:12	6 Juli 2022 Bimbingan judul	EMILIA FEBRIYANI
2	Kamis, 11/07/2024 19:51:58	5 Februari 2023 bimbingan bab 1-2 mencari indikator soal study pendahuluan	EMILIA FEBRIYANI
3	Kamis, 11/07/2024 19:57:57	6 Maret 2023 Revisi Rumus Masalah dan Tujuan Penelitian, Revisi Penulisan Jurnal Dalam Kajian Relevan. Menambahkan Jurnal Nasional dan Internasional.	EMILIA FEBRIYANI

4	Kamis, 11/07/2024 19:59:50	12 April 2023 Bimbingan Soal Indikator Studi Pendahuluan. Revisi soal dan Indikator Studi Pendahuluan.	EMILIA FEBRIYANI
5	Kamis, 11/07/2024 20:01:25	30 Mei 2023 ACC Soal dan Indikator Studi Pendahuluan. Penetapan Waktu Izin Kepala Sekolah.	EMILIA FEBRIYANI
6	Kamis, 11/07/2024 20:03:32	10 Juni 2023 Pelaksanaan Studi Pendahuluan.	EMILIA FEBRIYANI
7	Kamis, 11/07/2024 20:08:32	21 Agustus 2023 Bimbingan Perhitungan Studi Pendahuluan. Revisi Perhitungan Studi Pendahuluan.	EMILIA FEBRIYANI
8	Kamis, 11/07/2024 20:13:27	3 Desember 2023 Bimbingan Proposal Bab 1-3.	EMILIA FEBRIYANI
9	Kamis, 11/07/2024 20:15:01	5 Februari 2024 Perbaiki Proposal. Melengkapi Proposal. Penambahan Kasjian Releven/Jurnal.	EMILIA FEBRIYANI
10	Kamis, 11/07/2024 20:16:46	20 Februari 2024 Setelah Perbaiki Proposal, Selanjutnya Mengurus EC	EMILIA FEBRIYANI
11	Kamis, 11/07/2024 20:18:20	19 Maret 2024 Bimbingan Perangkat Pembelajaran.	EMILIA FEBRIYANI
12	Kamis, 11/07/2024 20:42:12	30 Maret 2024 Revisi Bahan Ajar pembelajaran dan perangkat pembelajaran. bimbingan silabus.	EMILIA FEBRIYANI
13	Kamis, 11/07/2024 20:43:56	22 April 2024 Bimbingan Soal Uji Coba.	EMILIA FEBRIYANI
14	Kamis, 11/07/2024 20:44:52	25 April 2024 Perbaiki Soal Uji Coba	EMILIA FEBRIYANI
15	Kamis, 11/07/2024 20:46:15	8 Mei 2024 ACC soal uji coba dan siap di ujikan di kelas atasnya.	EMILIA FEBRIYANI
16	Kamis, 11/07/2024 20:48:07	9 Juni 2024 Bimbingan bab 4-5. konsultasi uji spss.	EMILIA FEBRIYANI

17	Kamis, 11/07/2024 20:51:12	5 Juli 2024 Bimbingan lampirandan perbaikan lata letak letak. revisi perbaikan tata letak.	EMILIA FEBRIYANI
18	Kamis, 11/07/2024 20:53:33	10 Juli 2024 setelah perbaikan selesai, lanjut cek plagiasi turnitin di kampus dan mengurus LoA.	EMILIA FEBRIYANI
19	Kamis, 11/07/2024 20:56:16	11 Juli 2024 ACC skripsi dan lampiran. membuat ppt sidang skripsi ( minimal 10 slide )	EMILIA FEBRIYANI

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Dr. Lisa Virdhanti Putra, S. Pd., M Pd.  
(NIDN -)

Semarang , 12 Juli 2024

  
EMILIA FEBRIYANI  
(NIM: 131191027)